# PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS *OUTING CLASS* TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BATURAPPE

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*


**OLEH**

**ISWANDI**

**105401101717**



13/01/2022
1 exp
Smb. Alumni
PJ0008/PGSD/2022
ISW
P



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


**2021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
*Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturappe.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ISWANDI**
NIM : **105401104717**
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 04 Januari 2022

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Aliem Bahri S.Pd., M.Pd** | **Abd.Rajab S.Pd.,M.Pd** |

Mengetahui,

| Dekan FKIP<br>Unismuh Makassar | Ketua Jurusan<br>Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.** | **AliemBahri, S.Pd.,M.Pd.** |
| NBM. 860 934 | NBM. 1148 913 |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Iswandi**
NIM : 105401101717
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturuppe

Pembimbing : 1. **Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd**
2. Abd.Rajab S.Pd.,M.Pd

| NO | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 2. | Rabu 1/12-21 | - Perbaiki sistematika penulisan<br>- Lengkapi lampiran RPP Soal pretest dan postest kunci jawaban<br>- Lampirkan Observasi, wawancara, soal pretest dan postest, Dokumentasi<br>- Lampirkan surat izin penelitian dan surat keterangan telah melakukan penelitian<br>- Riwayat Hidup. | |

*Catatan:*
*Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd.**
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Iswandi**
NIM : 105401101717
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturappe

Pembimbing : 1. **Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd**
2. Abd Rajab S.Pd.,M.Pd

| NO | Hari/ Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 3. | Kamis, 2/12/21 | Perbaiki Sesuai Catatan | |
| 4. | Sabtu, 11/12/21 | Perhatikan kembali sistematika penulisan, lengkapi dan perbaiki sesuai catatan | |
| 5. | Rabu, 15/12/21 | Perbaiki keranga pikir, dan beberapa sistematika penulisan | |
| 6. | Kamis, 16/12-21 | Acc | |

*Catatan:*
*Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd.**
NBM 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDI
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DAS
Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-866972/866132 (Fax)
E-mail fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Iswandi**
NIM : 105401101717
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturappe

Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
2. **Abd.Rajab S.Pd.,M.Pd**

| NO | Hari/ Tanggal | Acara Perbaikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Minggu 28/11/21 | - Perhatikan tata letak tulisan keseragaman font tulisan<br>- Perbaikan komentar saya di draftnya<br>- Lampirkan analisis spps, nilai pretest dna posi, soal pre dan postiest dan kriteria atau indicator penilaian<br>- Perbaiki abstrak<br>- Perbaiki tanda baca | |
| 2 | Selasa/07/12/2021 | - Tolong diliat baik2 dulu semua baru dikirm Kembali ke saya | |
| 3 | Kamis 16/12/21 | - Siap diujiakan dengan Memperbaiki catatan ACC | |

*Catatan:*
*Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2021
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd.**
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : **Iswandi** |
| NIM | : 105401101717 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Judul Skripsi | : **Pengaruh Pembelajaran kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturappe.** |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciplakan atau dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Iswandi
105401101717

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

## SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Iswandi**
NIM : 105401101717
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturappe.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu konsultasi pada pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar seperti pada poin 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Iswandi
105401101717

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

***Sejarah orang sukses tidak pernah di tulis secara kebetulan.***

***Sejarah itu di tulis dengan pilihan yaitu pilihan mereka sendiri.***

***Kupersembahkan karya ini untuk :***

***Kedua orang tuaku,dan orang-orang yang hebat***

***Yang selalu ada memberikan doa dan dukungan***

***Karena tanpa mereka semua tidak dapat terwujud***

***Almamaterku***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# ABSTRAK

**Iswandi,** *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class terhadap pemahaman kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V di SD Negeri Baturappe*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Aliem Bahri, dan Abd.Rajab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Baturappe dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Baturappe.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dalam bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri 2 Baturappe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskritif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji *Paired Sample T-Test* pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikan (2-tailed) < α (0,00 < 0,05) atau t hitung > t tabel (8,816 > 2,086). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulakan bahwa pengaruh pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing Class* berpengaruh terhadap pemahaman kosa kata siswa kelas V SD Negeri Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci :** Kontekstual, *Outing Class*, Kosakata.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt, berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri Baturappe". Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang dinantikan syafaatnya di hari kiamat.Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari redaksi kalimat maupun sistematika penulisannya, karena segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi hambatan, namun berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Boddong dan , Ayahanda Arsyad yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti. Serta kepada Bapak Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Abd.Rajab,S.Pd.,M.Pd. sebagai Pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan saran yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Selanjutnya kami juga mengucapan terima kasih yang ditujukan kepada, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana, Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Bapak H.Baharuddin S.Pd.I. Kepala Sekolah SD Negeri Baturappe dan Ibu Nur Ani,S.Pd wali kelas V, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Teristimewa Saudara, teman-teman kelas A PGSD 2017, IMM FKIP yang senantiasa menemani dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya atas bantuan dan bimbingannya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi pendidikan.

Makassar, 2021

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## DAFTAR ISI


HALAMAN JUDUL ..... i

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... ii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... iii

**KARTU KONTROL PEMBIMBING I** ..... iv

**KARTU KONTROL PEMBIMBING II** ..... v

**SURAT PERNYATAAN** ..... vi

**SURAT PERJANJIAN** ..... vii

**MOTO DAN PERSEMBAHAN** ..... viii

**ABSTRAK** ..... ix

**KATA PENGANTAR** ..... x

**DAFTAR ISI** ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 10

A. Kajian Pustaka ..... 10

1. Kajian Hasil Penelitia yang Relevan ..... 10

2. Pengertian Pembelajaran ..... 11

3. Pembelajaran kontekstual ..... 14

4. Pembelajaran Berbasis Outing class ..... 18


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Pemahaman Kosakata ..... 21

B. Kerangka Pikir ..... 26

C. Hipotesis Penelitian ..... 28

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 29**

A. Jenis Dan Design Penelitian ..... 30

B. Prosedur Penelitian ..... 31

C. Populasi dan Sampel ..... 32

D. Definisi Operasional Variabel ..... 33

E. Instrumen Penelitian ..... 34

F. Teknik Analisis Data ..... 35

G. Teknik Analisis Data ..... 36

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 39**

A. Hasil Penelitian ..... 39

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... 39

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial ..... 47

B. Pembahasan ..... 49

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 53**

A. Simpulan ..... 53

B. Saran ..... 54

**DAFTAR PUSTAKA ..... 55**

**LAMPIRAN .....**

**RIWAYAT HIDUP .....**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar BelakangMasalah

Pendidikan sekolah pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan danmembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalamrangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untukberkembangnya potensi agar menjadi manusia yang berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menurut Trianto (2012: 4) mengatakan bahwa guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu memerlukan keterlibatan berbagai unsur pembelajaran, seperti: guru, kurikulum, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung optimal mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut harus saling sinergi dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Peserta didik pada tingkat di sekolah dasar merupakan subjek yang perlu mendapatkan perhatian. Hal ini karena usia mereka yangmasihberadapada rentangan usia 6 (enam) sampai dengan 9 (sembilan) tahun (Rinawati, 2014: 1).

Pada fase usia ini hampir seluruh aspek perkembangan kecerdasan, misalnya IQ, EQ, dan sedang bertumbuh dan berkembang secara pesat. Biasanya tingkat perkembangan pada anak tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh (holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung (secara empiris). Kondisi demikian perlu menjadi dasar pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Ketika masih bayi, anak sudah diajarkan cara memanggil orangtua dengan sebutan mama dan papa. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya kosakata dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mulai masuk sekolah dasar, kosakata yang dimiliki anak akan semakin bertambah. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah seseorang tersebut berkomunikasi dengan orang lain. Susanto (2013), mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak pada usia sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata *(vocabulary)*. Dalam proses pertumbuhan perbendaharaan kata selama masa sekolah, anak-anak juga semakin banyak menggunakan kata yang tepat untuk menjelaskan suatu tindakan.

Penguasaan kosakata tidak hanya membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bacaan haruslah diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannyasehingga pembaca akan mudah untuk mendapatkan informasi.

Kosakata mempunyai peran penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang di miliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang di kuasai seseorang. Yulia dkk (2013:1), berpendapat bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Mereka yang menguasai banyak gagasan, atau dengan kata lain mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Mereka yang luas kosakatanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya.

Penguasaan penggunaan kosa kata bahasa Indonesia sangat penting dipahami oleh siswa agar dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Harmanto (2013), bahasa merupakan modalitas untuk memahami dan mempelajari kehidupan, untuk itu mempelajari bahasa sangat penting.Bahasa Indonesia harus di pahami penggunaannya sehingga memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajaran dari berbagai aspek pengajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan di sekolah dasar khususnya pengenalan kosa kata bahasa Indonesia dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

prakteknya tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan klasik dalam proses pembelajaran tersebuat adalah kesulitan memahami kosa kota bahasa Indonesia. Dalam hal ini perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran baik dari tekhnik guru mengajar sampai pada pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

Berdasarkan observasi yang di lakukan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN Baturappe terlihat bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V tersebut lebih banyak di arahkan kepada proses penghafalan materi, dan cenderung menggunakan metode ceramah, dan kadang-kadang di selingi Tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa juga masih kurang di libatkan secara aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pengamatan penulis, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu sehingga siswa tidak tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Karena itu, perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang membawa siswa pada tingkat pemahaman yang lebih,dengan waktu yang cukup,sesuai dengan waktu yang di gunakan untuk suatu konsep bahasan,demi tercapainya kurikulum yang sudah di tetapakan di sekolah dan penguunaan media serta model yang mudah untuk di gunakan guru dan mudah bagi siswa untuk memahaminya. Salah satu alternatif yang dapat di gunakan adalah mengimplementasikan suatu pembelajaran yang membantu siswa dalam penanaman konteks atau makna dari materi yang mereka pelajari.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar dan sekaligus meningkatkan kemampuan belajarnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berupa penguasaan penggunaan kosakata bahasa Indonesia adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini berarti lebih banyak terlibat dalam pembelajaran, dan dituntut menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Jadi, pendekatan kontekstual dipandang lebih ideal digunakan dibandingkan pendekatan konvensional yang lebih menekankan pada keaktifan guru dalam pembelajaran, seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunianyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan menerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Depdiknas, 2013: 4).

Pembelajaran kontekstual di rancang dan di laksanakan berdasarkan landasan filosofi konstruktivisme yakni, bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara mengalami, menemukan, dan membangun sendiri (mengkonstruksi) pengetahuan dan keterampilan barunya.

Menurut Piaget, kontruktivisme mengandung beberapa kegiatan di antaranya yakni, mengandung pengalaman nyata,adanya interaksi sosial,dan terbentuknya kepekaan terhdap lingkungan (Mulyadi dan Risminawati, 2012:27). Berkenaan dengan mendukung terlaksananya kegiatan konstruktivisme sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Piaget,maka pembelajaran konstuktivisme berbasis *Outing Class* di rasa tepat untuk di terapkan.

Pembelajaran yang bermakna merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dalam mencapai tujuan dari pendidikan,salah satu pembelajaran yang bermakna

adalah pembelajaran dengan metode *Outing Class*. Pembelajaran *outing class* adalah suatu pembelajaran yang di laksanakan di luar kelas ruangan atau kelas yang bertujuan membekali keterampilan anak didik dan mengembangkan kemampuan yang di miliki (Lenterahati,2012 dalam Wijilestari 2013:11).

*Outing Class* merupakan media pengajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi anak,karena media ini mampu merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensi diri serta media ini sangat menarik untuk di ikuti semua peserta diidk.

Gagne dkk (Wijilestari, 2013:12) berpendapat mengenai *outingclass* Metode *outing class* menvakup beberapa karakteristik seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan perilaku, dan keterampilan motorik.

Selain hal tersebut, metode *outing class* penting untuk di terapkan dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan tiga komponen pendidikan yakni efektif, kognitif, dan psikomotorik. Karena ketiga aspek tersebut digunakan secara integral dan berkesinambungan.

Melalui pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, guru dapat memanfaatkan materi dan media pembelajaran konkret di luar kelas atau alam yang membantu siswa khususnya kelas V di SDN Baturappe dalam pemahaman kosa kata bahasa Indonesia yang abstrak dan teroristik menjadi lebih konkret untuk mreningkatkan pemahaman siswa terhadap kosa kata bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran kontekstual, diharapkan dapat belajar tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi juga mengalami. Pembelajaran kontekstual ini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menekankan pada siswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Sehingga guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang memudahkan dalam memahami dan menghubungkan materi pelajaran yang mereka pelajari dengan merangcang sebuah pembelajaran yang dapat membekali baik pengetahuan secara teoritis maupun praktik.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, dengan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar khususnya kemampuan kognitif termasuk halnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class*terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Baturappe."**

## B. RumusanMasalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosa kata bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri Baturappe?

## C. TujuanPenelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosa kata bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri Baturappe.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan sumber daya pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

## A. Kajian Pustaka

### 1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang di lakukan peneliti lain,sebagai berikut:

a. Penelitian ini dilakukan oleh Arif Mustofa (2014) mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *outing class* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 01 Jatiharjo Karanganyar Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran *outing class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif pada matapelajaran Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 01 Jatiharjo. Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada materi yang digunakan, penulis dalam penelitian ini menggunakan materi menulis dongeng sedangkan penelitian tersebut menggunakan materi pemahaman kosakata. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *outing class.*

b. Penelitian dilakukan oleh Fahrudin Rofiandana (2015). Penelitian ini dilakukanoleh Fahrudin Rofiandana (2015) mahasiswa jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Pengelolaan Metode Pembelajaran *outing class* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Latar belakang dilaksanakan metode *outing class* salah satunya adalah metode yang menoton dan seringkali membuat anak merasa bosan (2) Perencanaan *outing class* di dalam sekolah dilakukan guru kelas dalam sebuah *lesson plan*. Sedangkan perencanaan *outing class* di luar sekolah dilakukan oleh panitia yang dibentuk melalui rapat. (3) Pelaksanaan *outing class* di dalam sekolah dilaksanakan di sekitar sekolah. Sedangkan *outing class* di luar sekolah dilaksanakan pada semester ganjil di pabrik dll. (4) *outing class* dievaluasi oleh guru, sedangkan *outing class* di luar sekolah dievaluasi oleh panitia. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin hanya meneliti tentang pengelolaan metode *outing class* tidak menggunakan materi pelajaran untuk membuktikannya sedangkan penelitian ini menggunakan materi pelajaran kosa kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama meneliti metode *outing class*.

**2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berupaya mengubah yang belum terdidik, menjadi yang terdidik, yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi yang

memiliki pengetahuan. Demikian pula yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Menurut Aunurrahman (2014 :34), bahwa seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat kontinyu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah kegiatan yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menfasilitasi terjadinya proses belajar pada anak didik. Pembelajaran dimaknai pula sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Muh Sain Hanafy, 2014:87).

Pembelajaran mampu mendorong untuk mengembangkan pola pikirnya. Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pembelajaran merupakan salah satu peran penting dalam pendidikan (Syaiful Sagala,2011:61)

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam komperensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa kanak-kanak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Menurut Oemar Hamalik (2001:27), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana,2000).

Sedangkan menurut Slameto (2010:2), bahwa pengertian belajar dapat didefinisikan: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu tindakan kepada siswa untuk mendidik, dan megarahkan kearah yang lebih baik sehingga memperoleh perubahan baik dalam tingkah laku dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkan kreativitas berpikirnya dengan mengkonstruksi pengetahuan baru melalui pengalamannya secara langsung.

**3. Pembelajaran Kontekstual**

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Menurut Amin (2015:3), bahwa pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan *inkuiri* serta strategi pembelajaran *induktif*.

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkanya dengan situasi dunia nyata dan mendorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses mengajar, hal terpenting adalah pencapaian pada tujuan yaitu agar mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. pemahaman adalah suatu cara yang sistematis dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan menghubungkan antara apa yang peserta didik pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan untuk memahami konsep-konsep akademis (seperti konsep-konsep matematika, fisika, atau biologi), tentunya sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa datang atau saat mereka bermasyarakat ataupun saat di tempat kerja kelak yaitu dengan menggunakan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Sebagaimana yang di jelaskan Khadir (2013), bahwa landasan filosofi pembelajaran kontekstual adalah konstuktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya menghafal tetapi mengkonstruksi atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat fakta-fakta yang mereka alami dalam kehidupannya.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi sehari-hari. Pembelajaran kontekstual ini, menekankan pada untuk dapat mengkontruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata konteks (*contex*). *Contex* artinya "bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian".Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dapat memberikan dukungan dan penambahan pemahaman

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

konsep dalam menyerap materi pembelajaran yang dipelajari dari kejadian yang dialami. Hasruddin dkk (2015), mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran aktif dengan desain yang menyediakan cara untuk memperkenalkan konten pembelajaran dengan varian pembelajaran aktif untuk membantu siswa terhubung dengan dunia belajar mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa secara langsung untuk dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Komponen-komponen pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki beberapa komponen utama dalam pembelajaran efektif di kelas,komponen-komponen tersebut merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran kontekstual. Sanjaya dan Suprijono, mengemukakan pembelajaran kontekstual melibatkan 7 (tujuh) komponen utama pembelajaran, yakni:

1) Konstruktivisme adalah proses membangun dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif berdasarkanpengalaman.
2) Bertanya, dalam pembelajaran kontekstual bertanya dapat digunakan oleh guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan.
3) Menemukan artinya proses pembelajaran didasarkan padapencarian dan penemuan proses berpikir secarasistematis.
4) Masyarakat belajar, pengetahuan dan pengalaman anak banyakdibentuk oleh komunikasi dengan oranglain.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5) Permodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakansuatu contoh yang dapat ditiru oleh .

6) Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telahdipelajari dengan cara mengurutkan dan mengevaluasi kembalikejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilakukannya.

7) Penilaian sebenarnya adalah proses yang dilakukan guru untukmengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yangdilakukan.

Pendapat lain seperti yang dikemukakan NurAnisa (2017:25) bahwa pembelajaran kontekstual melibatkan 7 (tujuh) komponen utama yaitu: *Constructivism* (konstruksivisme adalah membangun atau membentuk), *Questioning* (bertanya), *Inquiry* (menemukan atau menyelidiki), *Learning Community* (masyarakat belajar), *Modelling* (permodelan), *Reflection* (refleksi atau umpan balik), *Authentic Assessment* (penilaian yang sebenarnya).

c. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran kontekstual

Penggunaan pembelajaran kontekstual guru harus memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya. Menurut Nuranisa (2017:27) pembelajaran kontekstual melibatkan 5 (lima) urutan kegiatan, sebagai berikut:

1) Pembelajaran pendahuluan (*Pre-instructional Activities*) merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan dengan membacainformasi tentang materipembelajaran.

2) Penyampaian materi pembelajaran (*PresentingInstructionalMaterials*), dalam pembelajaran kontekstual sangat pentinguntuk diperhatikan oleh guru.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Sebaiknya jangan terlalau banyakpenyajian yang bersifatekspositori(ceramah), namun sebaliknya gunakan metode penyajian atau presentasi sepertidiscovery, diskusi, inventory, penelitian mandiri.

3) Pemancingan penampilan (*Eliciting Performance)*, yang lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran sepertimenyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Gurulebih banyak berperan sebagai fasilitator.
4) Pemberian umpan balik (*Providing Feedback)* dilakukan melalui kegiatan tanya jawab, misalnya menanggapi hasildiskusi kelompok atau guru tanya jawab antara gurudengan.
5) Kegiatan tindak lanjut (*Follow Up Activities)*, berupa penarikan kesimpulan pembelajaran yangtelah dipelajari dan pemberian pengayaan.

**4. Pembelajaran Berbasis *Outing class***

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis *Outing Class*

Menurut Suherman (2016:20) pembelajaran *Outing class* atau dikenal dengan istilah kegiatan lapang merupakan metode pembelajaran dimana guru membawa nya ke luar kelas untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari di dalam kelas, dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai sumber pembelajaran. Disamping itu pembelajaran di luar kelas bisa diartikan juga sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan diluar yang berkaitan dengan kurikulum. Salah satumetode pembelajaran yang lebih memberdayakan dan sesuai dengan kompetensi dan karakter adalah metode pembelajaran dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai media pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Metode ini mempunyai beberapa keunggulan, yaitu mendorong untuk belajar lebih aktif dan ikut berperan dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan konsep belajar sambil berekreasi (*learning by doing and refreshing*), dapat menghilangkan rasa jenuh selama belajar di dalam kelas dan dapat mengembangkan kehidupan demokrasi dalam dunia pendidikan. Menurut Adelia Vera (2012:17) *Outing class* merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah salah satu program pembelajaran yang bertujuan memberikan keterampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreatifitas siswa. Karena outing sendiri bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar kepada siswa dan juga untuk memperluas pengetahuan mereka, selain itu outing class merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk di jadikan sebagai sumber belajar.

Selain hal tersebut, metode *outing class* penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan tiga komponen pendidikan yakni afektif, kognitif, dan psikomotor. Karena ketiga aspek tersebut digunakan secara integral dan berkesinambungan. Melalui pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, guru dapat memanfaatkan materi dan media pembelajaran konkret di luar kelas atau di alam yang dapatmembantu dalam pemahaman kosa kata bahasa Indonesia yang abstrak dan teoritis menjadi lebih konkret. Pemanfaatan materi dan media konkret yang dipilih guru dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kosa kata bahasa Indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode *outing class* adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan menerapakan konsep pembelajaran didalam kelas agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

b. Keuntungan pembelajaran berbasis *Outing Class*

Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran di luar kelas mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu:

1) Kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan daripada duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar akan lebih tinggi.
2) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifatalami.
3) Bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehinggakebenarannya lebih akurat.
4) Kegiatan belajar lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta danlain-lain.

Junaidi (2016 : 22) menyatakan bahwa dapat memahami dan mengahayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentukpribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**5. Pemahaman Kosakata**

a. Pengertian Kosakata

Suatu bahasa tidak dapat terlepas dari kehadiran kosakata. Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut banyak definisi kosakata yang dikemukakan para ahli bahasa. Pendapat ahli yang satu dengan lainnya mungkin berbeda, tetapi bermuara pada maksud yang sama.

kosakata dalam KBBI (2001: 597) diartikan sebagai perbendaharaan kata. Pemakaian kata-kata dalam kegiatan berbahasa, pada umumya terbatas pada kata-kata yang sering digunakan. Masyarakat bahasa tidak dapat menggunakan semua kata-kata yang ada dalam suatu bahasa.Maka dalam hal ini kosakata dapat dikelompokkan atas dua bagian, yaitu kosakata "aktif" dan kosakata "pasif". Kosakata aktif adalah kosakata yang sering digunakan dalam berbicara atau menulis, sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang jarang dipakai atau tidak pernah dipakai seseorang dalam berbicara ataupun menulis. Tetapi kata-kata ini tetap merupakan kosakata bahasa dalam sebuah bahasa.

menurut Soedjito, bahwa kosakata (perbendaharaan kata) dapat diartikan sebagai berikut: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis; (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka

akan banyak pula bahasa yang diungkapkan oleh anak tersebut. Kosakata merupakan komponen yang sangat penting bahkan bisa disebut sebagai kunci dalam mempelajari bahasa, karena kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut. Menurut Nurgiyantoro (2001: 146), kosakata adalah perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kosakata adalah salah satu komponen bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa kata. Kata adalah tanda atau simbol-simbol untuk mengungkapkan ide-ide atau sebuah gagasan. Kata-kata tersebut adalah alat yang digunakan untuk bertukar pikiran. Semakin banyak kata yang digunakan oleh seseorang semakin banyak pula ide atau gagasan yang ia kuasai, sehingga ia dapat atau mampu mengkomunikasikan idenya dengan baik dan efektif.

b. Pengertian Pemahaman Kosakata

Pemahaman atau penguasaan terhadap kosakata adalah mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melaluikomunikasi lisan maupun tulisan. Misalnya, seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan paling tidak ia telah memiliki tingkat penguasaan kebahasaan yang cukup memadai jika tidak komunikasi yang dilakukan tidak akan berjalan lancar dan sempurna. Perolehan kosakata yang dimiliki seseorang erat hubungannya dengan keterampilan berbahasa, Neuner (2000: 5).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penggunaan kosakata secara tulis, seperti membuat karangan sebaiknya penulis harus benar-benar memperhatikan kosakata yangtepat untuk digunakan. Dengan demikian makna yang terkandung dalam tulisannya akan mudah dipahami oleh pembacanya. Biasanya penggunaan kosakata ini disebut semantik.Secara singkat,Rinawati (2014:10) menyatakan bahwa semantik adalah telaah makna.

c. Jenis-jenis semantik (telaah makna) pemaharnankosakata

1). Sinonim dalam pemahaman kosakata

Kata sinonim terdiri dari sin ("sama" atau "serupa") dan akar kata onim "nama" yang bermakna "sebuah kata yang dikelompokkan dengan kata-kata lain 18 didalam klasifikasi yang sama berdasarkan makna umum. Dengan perkataan lain, sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dalam nilai kata. Secara singkat, sinonim adalah kata-kata yang mempunyai denotasi yang sama, tetapi berbeda dalam konotasi (Tarigan 2011:68).

Tarigan (2011:69) menyatakan bahwa sinonim adalah penggantian katakata. Sinonim memberi kesempatan untuk mengekspresikan gagasan yang sama dalam berbagai cara, walaupun konteks, latar, suasana hati dan nada si pembicara (atau si penulis) sebagai suatu keseluruhan dapat saja mengendalikan pemilihan sinonim yang akan dipergunakan. Walaupun telaah daftar sinonim dapat menolong para siswa untuk mengklasifikasikan konsep-konsep umum (seperti: kaya-miskin, jauh-dekat, siang-malam), tetapi nilainya yang lebih tinggi dalam pengembangan kemampuan para siswa membuat pembedaan-pembedaan yang tajam antara sinonim yang satu dengan yang lainnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Selanjutnya Rinawati (2014:12) membagi sinonim menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

a) sinonim lengkap dan mutlak, contoh : surat kabar dan koran.

b) sinonim lengkap dan tidak mutlak, contoh : orang dan manusia.

c) sinonim tidak lengkap dan mutlak, contoh : wanita dan perempuan.

d) sinonim tidak lengkap dan tidak mutlak, contoh : gadis dan cewek.

2). Antonim dalam pemahaman kosakata

Antonim adalah kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata lain. Sedangkan Sudirman berpendapat bahwa antonim adalah hubungan makna antara dua satuan ujaran yang maknanya dinyatakan kebalikan, bertentangan, atau kontras antara yang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya, Chaer (2011:390) mengemukakan bahwa antonim adalah dua buah kata yang maknanya "dianggap" berlawanan. Dikatakan "dianggap" berlawanan dari dua kata yang berantonim sangat relatif, ada yang mutlak berlawanan dan ada yang tidak mutlak berlawanan.

Tarigan (2015:68) menjelaskan antonim terdiri dari anti atau ant yang berarti "lawan" ditambah akar kata onim atau onuma yang berarti "nama" yaitu kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa antonim merupakan lawan kata.

Contohnya:

a) menjual ><membeli

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) hidup ><mati

c) jauh ><dekat

3). Homonim dalam pemahaman Kosakata

Homonim adalah ungkapan (kata atau frasa atau kalimat) yang bentuknya sama dengan suatu ungkapan lain, tetapi dengan perbedaan makna di antara kedua ungkapan tersebut. Dengan kata lain, bentuknya sama (bahkan dalam bahasa Indonesia tulisannya sama, lafalnya sama) tetapi berbeda maknanya.Menurut Rosdiana (2008:4.11) kata homonim berasal dari bahasa Yunani Kuno onoma yang berarti "kata" dan homos yang berarti "sama". Secara harfiah homonim berarti kata yang sama lafal dan ejaanya, tetapi berbeda maknanya. Sedangkan, menurut Fatimah, homonim adalah hubungan makna dan bentuk bila dua buah makna atau lebih dinyatakan dengan sebuah bentuk yang sama

Tarigan (2015:69) menjelaskan homonim merupakan kata-kata yang bunyinya sama, tetapi maknanya berlainan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa homonim merupakan kata yang mempunyai bunyi dan bentuk yang sama tetapi artinya berbeda.

Contohnya :

a) Ida tidak **bisa** hadir ke acara perpisahan hari ini, karena kakinya kena **bisa** ular tadi pagi. (artinya bisa yang berarti dapat dan bisa yang berartiracun)

b) Mereka hidup **aman** di sebuah kota. (artinya tenteram, damai, tidak adakerusuhan)

c) Oknum itu telah di**aman**kan. (artinyaditahan)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**B. Kerangka Pikir**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Mengingat bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dibutuhkan kosa kata yang baik dan benar. Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi pembelajaran kosa kata pada anak sejak dini harus ditanamkan. Dalam proses belajar mengajar disekolah terutama pembelajaran bahasa Indonesia cukup membosankan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran terlebih lagi proses pembelajaran yang berpusat pada guru (konvensional). Selain itu pembelajaran konvensional tidak terlalu melibatkan dalam proses pembelajaran ini mengakibatkan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diinginkan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti perlu melakukan tindakan *(penelitian true eksperimen)*. Peneliti akan melakukan suatu penerapan penggunaan metode pembelajaran *Outing class*. Metode pembelajaran *outing class* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga diharapkan dengan diterapkannya metode ini dapat berpengaruh pada pemahaman kosa kata. Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa. Kosakata juga merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menerapkan pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing class* terhadap

pemahaman Kosakata Bahasa Inonesia pada Kelas V SD Negeri Baturappe. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka pikir berikut ini:

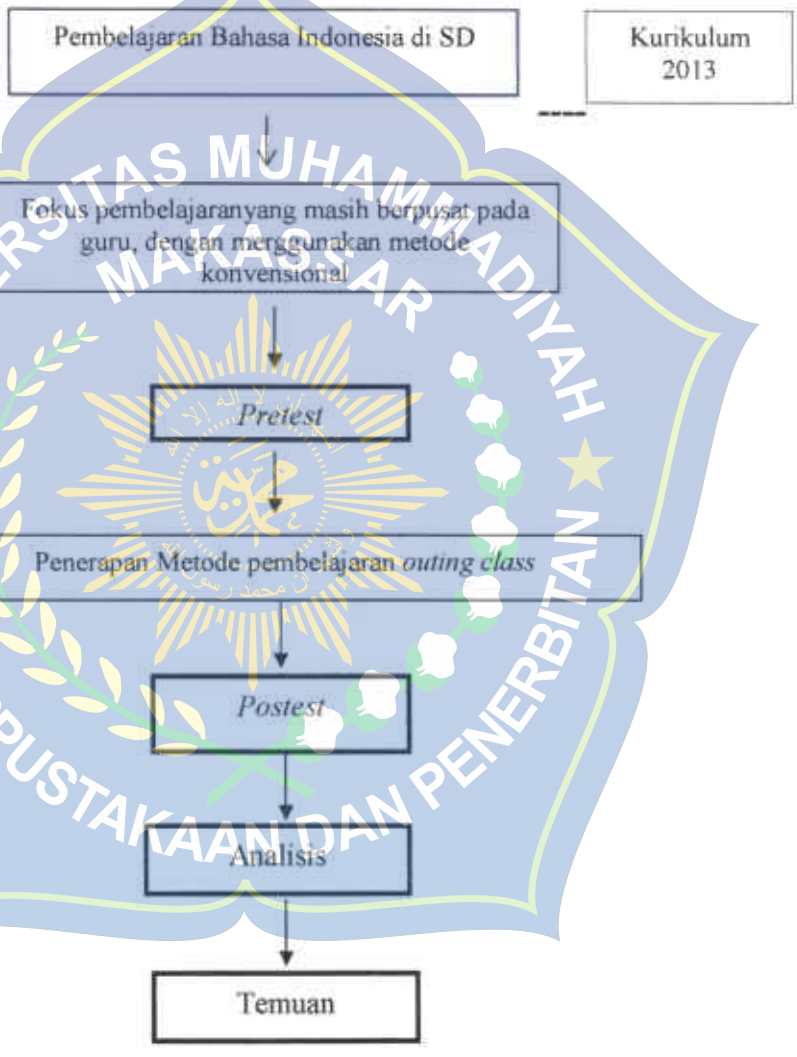


**Gambar 2.1**

**Bagan kerangka pikir pembelajaran metode *Outing class.***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## B. Kerangka Pikir

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Mengingat bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dibutuhkan kosa kata yang baik dan benar. Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi pembelajaran kosa kata pada anak sejak dini harus ditanamkan. Dalam proses belajar mengajar disekolah terutama pembelajaran bahasa Indonesia cukup membosankan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran terlebih lagi proses pembelajaran yang berpusat pada guru (konvensional). Selain itu pembelajaran konvensional tidak terlalu melibatkan dalam proses pembelajaran ini mengakibatkan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diinginkan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti perlu melakukan tindakan *(penelitian true eksperimen)*. Peneliti akan melakukan suatu penerapan penggunaan metode pembelajaran *Outing class*. Metode pembelajaran *outing class* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga diharapkan dengan diterapkannya metode ini dapat berpengaruh pada pemahaman kosa kata. Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa. Kosakata juga merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menerapkan pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing class* terhadap

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Dan Design Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-eksperimental Design* (*Nondesigns)* yang akan mengkaji tentang pengaruhpembelajaran kontekstual berbasis *outing classt* erhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa kelas V SD Negeri Baturappe.

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah "*One-Group Pretest-Posttest Design*". Sugiyono, (2015:110) mengemukakan bahwa : "*Pre-experimental design (Nondesigns)* merupakan jenis eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabe kontrol dan sampel tidak dipilih secara random".

Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap pemahaman kosakata. Pengukuran pertama *(pretest)* dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu tingkat pemahaman kosakata pada siswa kelas V sebelum diterapkan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan pengukuran kedua (*posttest)* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman kosakata pada kelas V setelah diterapkan metode pembelajaran *outing class* . Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest- Postest Design***

| *Pretest* | *Treatment* | *Posttest* |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

(Sugiyono, 2015:111)

Keterangan :

$O_1$ :*Pretest*, untuk mengukur tingkat pemahaman kosakata kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *outing class.*

X :*Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan metode pembelajaran *outing class.*

$O_2$ :*Posttest*, untuk mengukur tingkat pemahaman kosakata yang dimiliki kelas V setelah diterapkan metode pembelajaran *outing class* .Dengan demikian , pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama yaitu keterampilan berbicara.

**B. Prosedur Penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Memberikan (*Pretest)*

*Pretest* ini menggunakan instrumen Penguasaan Kosakata untuk mengetahui tingkat penguasaan kosa kata , *pretest* diberikan kepada dengan kondisi penguasaan kosakata masih rendah, *pretest* dilakukan secara klasikal.

b. Perlakuan (*Treatmen*)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outing class*. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berkaitan dengan pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu 4 kali pertemuan.

c. Memberikan *(Posttest)*

*Posttest* adalah pengkuran keteraompilan berbicara setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *outing class*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam perlakuan dan untuk mengetahui penguasaan kosakata setelah perlakuan.

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya dipelajari orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri Baturappe sebanyak 24, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 15 perempuan.

**Tabel 3.2Populasi Penelitian SD Negeri Baturappe**

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | V | 09 | 15 | 24 |
| Jumlah | | | | 24 |

*(Sumber : Dokumentasi jumlah SD Negeri Baturappe)*

**2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018: 118), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2014 : 118). Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang, diantaranya 09 Laki-laki dan 15 Perempuan.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional didefiniskikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau penyebab perubahannya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dengan membawa langsung keluar kelas untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari didalam kelas.

2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Pemahaman kosakata pada aspek. Pemahaman atau penguasaan terhadap kosa kata adalah alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosa kata yang dapat memperlancar arus informasi yang diperluakan melalui komunikasi lisan atau tulisan.

## E. Instrumen Penelitian

Melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunkan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian instrumen. Penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda. Misalnya angket, pedoman, wawancara, lembar observasi, tes dan sebagainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi tes hasil belajar. Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum metode pembelajaran *outing class* diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *outing class* yang digunakan untuk mengukur pencapaian setelah pembelajaran yang dilakukan di awal dan akhir perlakuan di kelas.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara,tes dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi partisipasi, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya sehingga memperoleh data yang sebenarnya. Ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata.
2. Wawancara, wawancara yang dilakukan oleh penliti yaitu wawancara bebas. Peneliti bebas menanyakan apa saja kepada guru kelas dan siswa, yang berhubungan dengan data-data yang diinginkan.
3. Tes, tes yang digunakan yaitu berupa bentuk tes esay untuk menguji pemahaman kosakata.

*a.* Tes awal *(Pretest)*

Tes dilakukan awal *(Pretest)* bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk mengetahui penguasaan kosakata dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Perlakuan (*Treatment* )

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outing class*. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berkaitan dengan pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Tes Akhir (*Posttest*)

Ada tahap akhir, setelah mengikuti pembelajaran melalu metode pembelajaran *outing class* dan mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *outing class.*

4. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari data sekolah.

**G. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dalam angka yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Statistik Deskriptif**

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil pemahaman kosakata murid dari yang sudah diberikan perlakuan dengan metode kontekstual berbasis outing class. Hasil pemahaman kosa kata muid tersebut akan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan dengan metode kontekstual berbasis outing class. Terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah, dengan rumus.

$x = \sum x$ (chaerul, 2007: 215)

Keterangan

x : nilai rata-rata

$\sum$ : jumlah

n : banyaknya subjek

Hasil belajar terhadap penguasaan pemahaman kosakata dengan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*.

**2. Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan pada statistik parametrik dan nonparametrik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Dengan rumus,

$t = Md \sqrt{\sum 2 \quad N\,(N-1)}$

keterangan

t = Perbedaan dua mean

Md = Perbedaan mean penguasaan kosakata

$\sum$x2d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek eksperimen

Db = Derajat kebebasan tertentu di tentutukan dengan N – 1

**3. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil pemahaman kosakata *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

*Test* pada sistem SPSS Versi 25. Data hasil bercerita siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi > 0,05. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika dignifikansi yang diperoleh < 0,05. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05.

Hipotesis yang diajukan adalah :

H0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

H1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

**4. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual *berbasis Outing* Class terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri Baturappe. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program SPSS versi 20.5. *Paired Samples T-Test* adalah pemgujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan. Jumlah yang digunakan yaitu sampel kecil yaitu ($n \leq 30$). *Paired Samples T-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan suatu populasi sebelum dan menerima perlakuan (Gani, 2015:59). Adapun taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05.

Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu :

Ho: Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia V di SD Negeri Baturappe.

H1 : Terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class*

terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri Baturappe.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan h t itung dengan t tabel:

a) Jika nilai thitung > nilai ttabel maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan metode kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia.

b) Jika nilai thitung < nilai ttabel maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Samples T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut :

a) Jika sig > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

b) Jika sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 24 siswa mengenai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri Baturappe. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan (*pretest*) dan data setelah perlakuan (*postest*).

#### a. Data Hasil *Pretest*

Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan haruslah diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya

| | | |
|---|---|---|
| 15 | MRA | 60 |
| 16 | MRS | 50 |
| 17 | NA | 75 |
| 18 | NAIR | 70 |
| 19 | NHTA | 60 |
| 20 | QB | 65 |
| 21 | RFI | 65 |
| 22 | RJP | 70 |
| 23 | TNN | 50 |
| 24 | ZRA | 75 |
| | **Jumlah** | **1475** |
| | **Rata-rata** | **61,46** |

Berdasarkan skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Baturappe, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas V SD Negeri Baturappe dapat diketahui sebagai berikut

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Perlakuan**

| | *Pretest* |
|---|---|
| Ukuran Sampel | 24 |
| Rata-Rata | 61,46 |
| Median | 60,00 |
| Modus | 60 |
| Deviasi Standar | 8,905 |
| Variansi | 79,303 |

*(Sumber : Output SPSS versi 25)*

Dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil pretest siswa kelas V SD Negeri Baturappe sebelum penerapan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* (pretest) yaitu 61,46, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70. Adapun pengkategorian hasil pretest kelas V SD Negeri Baturappe dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Pretest***

| Tingkat Penguasaan (%) | Frekuensi | Persentase | Kategori Hasil Belajar |
|---|---|---|---|
| 0 – 54 | 5 | 21 % | Sangat Rendah |
| 55 – 64 | 8 | 33 % | Rendah |
| 65 – 79 | 11 | 46 % | Sedang |
| 80 – 89 | 0 | 0 % | Tinggi |
| 90– 100 | 0 | 0 % | Sangat Tinggi |
| | 28 | 100 % | |

(Sumber: Data yang di olah, 2021)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pretest kelas V menggunakan instrumen tes dengan kategori sangat rendah sebanyak 5 atau 21 %, kategori rendah sebanyak 8 atau 33 %, kategori sedang sebanyak 11 atau 46 %, kategori tinggi sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel diatas maka di peroleh nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kategorikan tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

| Skor | Kategorisasi | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 0 x < 70 | Tidak tuntas | 17 | 70,83 |
| 70 x 100 | Tuntas | 7 | 29,16 |

(Sumber:Data yang di olah, 2021)

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 70 % , sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata siswa kelas V SD Negeri Baturappe belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 29,16 % ≤ 70 %.

**b. Data Hasil *Postest***

Skor hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata

bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Baturappe. Disajikan secara lengkap sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*posttest*)**

| No | Nama Murid | Skor Posttest |
|---|---|---|
| 1 | AT | 80 |
| 2 | AAP | 80 |
| 3 | AMP | 95 |
| 4 | ANI | 80 |
| 5 | FTP | 70 |
| 6 | FHA | 75 |
| 7 | GAP | 80 |
| 8 | INK | 80 |
| 9 | MAA | 70 |
| 10 | MAF | 70 |
| 11 | MPP | 85 |
| 12 | MAN | 75 |
| 13 | MAR | 85 |
| 14 | MAAl | 70 |
| 15 | MRA | 80 |
| 16 | MRS | 70 |
| 17 | NA | 85 |
| 18 | NAIR | 85 |
| 19 | NHTA | 80 |
| 20 | QB | 75 |
| 21 | RFI | 70 |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

| | | |
|---|---|---|
| 22 | RJP | 85 |
| 23 | TNN | 70 |
| 24 | ZRA | 75 |
| | **Jumlah** | **2210** |
| | **Rata-rata** | **78,93** |

Berdasarkan skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas V SD Negeri Baturappe dapat diketahui sebagai berikut

**Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*posttest*)**

| | *Posttest* |
|---|---|
| Ukuran Sampel | 24 |
| Rata-Rata | 77,92 |
| Median | 80,00 |
| Modus | 70 |
| Deviasi Standar | 6,743 |
| Variansi | 45.471 |

*(Sumber : Output SPSS versi 25)*

Dari hasil analisis di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil posttest siswa kelas V SD Negeri Baturappe setelah penerapan metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia (posttest) yaitu 77,92, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95. Adapun pengkategorian hasil pretest kelas V SD Negeri Baturappe dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Posttest***

| Tingkat Penguasaan (%) | Frekuensi | Persentase | Kategori Hasil Belajar |
|---|---|---|---|
| 0 – 54 | 0 | 0 % | Sangat Rendah |
| 55 – 64 | 0 | 0 % | Rendah |
| 65 – 79 | 11 | 46 % | Sedang |
| 80 – 89 | 12 | 50 % | Tinggi |
| 90– 100 | 1 | 4 % | Sangat Tinggi |
| | 28 | 100 % | |

*(Sumber:* Depdikbud, 2013)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada posttest kelas V menggunakan instrumen tes dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0%, kategori sedang sebanyak 11 atau 46 %, kategori tinggi sebanyak 12 atau 50 % dan kategori sangat tinggi sebanyak 1 atau 4 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel diatas maka di peroleh nilai siswa pada metode pembelajaran kontestual berbasis *Outing Class* Bahasa Indonesia di kategorikan tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

| Skor | Kategorisasi | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 0 x < 70 | Tidak tuntas | 0 | 0 |
| 70 x 100 | Tuntas | 24 | 100 |

*(Sumber:*Depdiknas Republik Indonesia, 2013)

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah siswa yang mencapai

atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 70 % , sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kontestual berbasis *Outing Class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe Sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 100 % ≤ 70%.

**2. Hasil Analisis Statistik Inferensial**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe. Uji normalitas yang dilakakukan menggunakan sistem SPSS versi 25, dengan kriteria pengujian bahwa data hasil bercerita siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi > 0,05. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika dignifikansi yang diperoleh < 0,05. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest***

| Kelompok Data | | Kolmogrov-Smirnov Z | Asymp.Sig(2-tailed) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| n = 24 | *Pretest* | 0,123 | 0.200 | Sig > 0.05 (Normal) |
| | *Posttest* | 0,171 | 0.066 | Sig > 0.05 (Normal) |

*(Sumber : Output SPSS versi 25)*

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* yaitu 0.200 dan 0.066. Karena *p-value* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**b. Uji Hipotesis**

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program SPSS versi 25. *Paired Samples T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan. $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima apabila sig. < 0,05 dan $t_{hitung}$ > nilai $t_{tabel}$. Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pretest* dan *posttest*

**Tabel 4.10 Hasil Paired Samples T-Test**

| Variabel | T | Df | Sig.(2-tailed) | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| ***Pretest & Posttest*** | -8,816 | 23 | 0,00 | 0,00 < 0,05 = ada Perubahan |

*( Sumber: Output SPSS* versi 25)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ = -8,816 dan nilai sig.(2-tailed)=0,00 dengan taraf signifikansi α = 0,05. Dengan $t_{tabel}$ dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan (df) 24-1 = 23, hasil diperoleh untuk $t_{tabel}$ = 2,068 (terdapat pada lampiran).

Maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe.

Sedangkan, pengambilan keputusan uji *Paires Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikans yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi < α (0,00 < 0,05) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test,* maka dapat disimpulkan pula bahwa $H_0$ ditolak dan

$H_1$ diterima yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Baturappe kelas V dengan sampel 24 siswa, yang dilakukan menggunakan soal essay pada *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri Baturappe. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan *pretest* dan pertemuan kedua dilakukan *posttest*. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *One Groub Pretest- Posttest*. Sesuai yang dijelaskan Sugiyono, (2015:110) "Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek". Hanya ada satu kelas yang diteliti, dengan terlebih dahulu diberi *pretest* berupa soal essay, setelah itu diberi *treatment* yang berupa penerapan metode kontekstual berbasis *outing class*. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest*, pengaruh dari diberlakukannya *treatment*, sehingga diperoleh nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh nilai *pretest* dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 45 dan 75.Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 61.46 dengan kategori sedang.

Kemudian, setelah diberikan *treatment* maka diperoleh nilai *posttest* dengan nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 95. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

terendah dan tertinggi *posttest* lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi *pretest*. Nilai rata-rata *(mean)* yaitu 77,92 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dan ketogori meningkat dibanding *pretest*. Dengan kata lain hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V lebih baik setelah diadakannya *treatment* dibandingkan sebelum diadakan *treatment*.

Proses pembelajaran menggunakan dilakukan dengan 2 kali pertemuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* dengan menggunakan soal essay. Proses pembelajarannya yaitu siswa hanya diberikan soal essay sebanyak 10 nomor. Sedangkan pada pertemuan kedua dilakukan *treatment* berupa penerapan metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* dengan beberapa pertanyaan mengenai materi kosakata setelah itu dilakukan *posttest*. Proses pembelajarannya yaitu peneliti membawa siswa belajar dengan suasana baru dengan kegiatan belajar diluar kelas *(outing class)* agar pembelajaran berjalan dengan seru. Hal ini terlihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat siswa memperhatikan guru saat menjelaskan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, keberanian siswa saat proses pembelajaran, respon baik siswa terhadap Metode Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran pertama yaitu *pretest* dapat dikategorikan aktif dengan persentase tingkat pencapaian 61,46%. Sedangkan pada pembelajaran kedua setelah dilakukan *treatment* yaitu *posttest* dikategorikan sangat aktif dengan persentase tingkat pencapaian 77,92%. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dikali dengan 100%.

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji-t). Secara deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V materi kosakata menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan metode tersebut. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata hasil belajar siswa.

Selanjutnya, pada analisis data statistik inferensial, pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sampel Komlomogorv-Spirnov* dengan hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan metode *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ = -8,816 dan nilai sig.(2- tailed) = 0,00 dengan taraf signifikansi $\alpha$ = 0,05. Dengan ttabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan (df) 24-1 = 23, hasil diperoleh untuk $t_{tabel}$ = 2,068. Karena $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Untuk nilai signifikan sebesar 0,00 . Karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (0,00 < 0,05), maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kontestual berbasis *outing class* Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Baturappe.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *outing class* dengan menggunakan uji *Paire Samples T-Test* pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai signifikan < α (0,000 < 0,00) atau t hitung > t tabel (-8,816 > 2,068). Hal ini menunjukan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan Metode pembelajaran kontekstual berbasisi *outing class* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai saran atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sesuai dengan kondisi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu para pendidik dan murid.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode kontekstual berbasis *outing class* untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis, selain

itu juga harus memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai dengan penerapan metode yang digunakan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## DAFTAR PUSTAKA


Afriani, Andri. 2018. Pembelajaran Kontekstual (*contextual Teaching and Learning)* dan pemahaman Konsep Siswa.Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-muta'aliyah

Arikunto, 2015 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta :Rineka Cipta.

Amin, Al Fauzan,*Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Adelia, Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study). Jogjakarta:DIVA Pres,2012

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Chaer, Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta,2012

Depdiknas. 2001,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta :Balai Pustaka.

Fathurrohman, Pupuh,& M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Hanafy. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*,vol 17.No.1.Jurnal.

Hafiz Al-Khozi, *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk MeningkatkanHasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV D di SD Negeri 74 Kota Bengkulu*, Skripsi,Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu, 2017

Junaidi, Herman, *Strategi Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015-2016,* Skripsi,Jember: IAIN Jember, 2016.

Kridalaksana, Harimurti.1993,*Kamus Linguistik Edisi Ketiga*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Mustofa, Arif. 2014, *Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 01 Jatiharjo Karanganyar*,Skripsi,Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nuresti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 ArgaMakmur*, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu,2012.

Nuranisa, Miftahul, *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017.

Nurgiantoro, *Pemahaman Kosakata*, Bandung: Alfabeta,2001

Nurjannah.2014,*Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Solu*.Jurnal Peningkatan Kemampuan Kosakata.

Rinawati, *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Mengarang Dongeng Siswa Kelas V SD di KecamatanPakualaman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Rofiandana Fahrudin.2015,*Pengelolaan Metode Pembelajaran Outing Class di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*,Skripsi,Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suherman, *Stategi pembelajaran PAI dengan metode Outing Class untuk meningkatkan motivasi Belajar siswa kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun pelajaran 2015-2016*, Skripsi,Jember: IAIN Jember,2016.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*,Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Syaiful, Sagala (2011).*Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*.Bandung : Alfabeta

Tarigan, *Menyimak sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa,2011

Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*.Bandung : Bumi Aksara,2001

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*

*Lampiran 1*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri Baturappe |
| Kelas / Semester | : V / 1 ( satu ) |
| Tema / Sub Tema | : 3 . Peduli Terhadap Makhluk Hidup |
| | Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku |
| Pembelajaran | 3 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga , teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar , melihat , membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda – benda yang dijumpainya di rumah , di sekolah dan tempat bermain .
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas , sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

**IPA**

Kompetensi Dasar

1.1 Meneliti bentuk dan struktur tumbuhan

4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Indikator

1.1.1 Mengidentifikasi bagian hewan dan fungsinya

4.1.1 Membuat Laporan tentang bagian hewan dalam bentuk diagram venn

**BAHASA INDONESIA**

Kompetensi Dasar

3.3 Mencatat Kosakata Baru yang di dapat dalam proses meneliti tumbuhan

4.3 Melaporkan hasil diskusi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator

3.3.1 membuat daftar kosakata baru yang di dapatkan

4.3.1 Menulis segala.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memahami bahwa manusia dapatmelakukan tindakan yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan dilingkungannya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menemukan cara-cara untuk menjaga kelestarian tumbuhan di lingkungannya dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok siswa mampu mempersentasekan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan kosakata yang baku
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memahami tiap kosakata baru yang di dapatkan pada saat diskusi.

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian – Bagian Tumbuhan
2. Daftar kosa kata baku yang di beserta penjelasannya

E. Pendekatan , model dan metode Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Pendekatan | : saintific learning |
| Model | : kontekstual Berbasis Outing Class |
| Metode pembelajaran | : Diskusi , observasi, unjuk kerja |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| Ndahuluan | 1. Guru mengecek kebersihan kelas<br>2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran di mulai.<br>3. Guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia raya<br>4. Guru mengabsen kehadiran siswa<br>5. Guru membagi sisba berdasarkan kelompok<br>6. Guru menjelaskan peraturan untuk pembelajaran hari ini<br>7. Guru mengarahkan siswa untuk keluar kelas | 15 menit |
| kegiatan Inti | 1. Siswa diarahkan unuk mencari 2 jenis tumbuhan<br>2. Siswa mengamati bagian-bagian pada tumbuhan tumbuhan<br>3. Siswa kemudian mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan<br>4. Siswa mencatat semua hal yang di temukan saat mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan | 180 menit |
| | 5. Siswa menjelajakan hasil dari diskusi kelompok di depan kelompok lain<br>6. Guru Memberikan penguatan<br>7. Siswa kembali diminta untuk mencatat kata baru yang mereka dapatkan pada proses penguatan | |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

| | | |
|---|---|---|
| Penutup | 1. Guru mengarahkan siswa kembali kekelas<br>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi apa yang telah di pelajari hari ini.<br>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum meninggalkan kelas<br>4. Guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu indonesia raya untuk menanamkan rasa patriotis anak<br>5. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin temannya utuk berdoa sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing<br>6. Guru dan siswa meninggalkan kelas | 15 menit |

C. Teknik Penilaian

Sikap : Observasi

Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan

Ketrampilan : Unjuk Kerja

| No | Nama | Perubanan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Santun | | | | Peduli | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | ..... | | | | | | | | | | | | |
| 2 | ..... | | | | | | | | | | | | |
| 3 | ..... | | | | | | | | | | | | |
| 4 | ..... | | | | | | | | | | | | |
| 5 | ..... | | | | | | | | | | | | |
| Dst | ..... | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2,B (Baik) : 3,SB (Sangat Baik) : 4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Media , Alat , dan Sumber Pembelajaran

Media : Buku Kurikulum 2013 kelas 5,

Alat : tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah

Sumber Pembelajaran : Lingkungan siswa, dan pengetahuan prasyarat

Baturappe Agustus 2021

Mengetahui,

Wali Kelas V,

**Nur Ani,S.Pd**
NIP. 19790126 20080 2 006

Mahasiswa

**Iswandi**
NIM. 105401101717

Kepala Sekolah

**H.Baharuddin,S.Pd.I**
NIP. 196212319820311 09

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 2*

# BAHAN AJAR

## BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

### Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah.Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung.Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah.Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

### Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

### Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah.Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

### Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah daun.Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil.Daun terdiri atas tangkai daun, dan helai daun.

**Buah**

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji.Contohnya buah mangga dan buah apel.Buah terdiri atas daging buah dan biji.Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

**Biji**

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji itu berkeping.Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*LAMPIRAN 3*

**Soal *PRETEST***

**Tuliskan Arti kata berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. Lingkungan hidup
   Jawaban :

2. Tumbuhan
   Jawaban:

3. Fotosintesis
   Jawaban :

4. Akar
   Jawaban :

5. Ekosistem
   Jawaban :

6. Bunga
   Jawaban :

7. Gotong royong
   Jawaban :

8. Kebersihan
   Jawaban :

9. Sehat
   Jawaban :

10. Pangkal
    Jawaban:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Kunci jawaban

1. Makhluk hidup adalah suatu bentuk ciptaan tuhan yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro organisme.
2. segala yang hidup dan berbatang, berdaun, berakar,
3. **Fotosintesis** adalah proses pembuatan makanan yangdilakukan oleh tumbuhan menggunakan air (H2O), karbondioksida (CO2) dengan bantuan energi cahaya matahari sehingga menghasilkan zat makanan dan Oksigen (O2)
4. bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan pengisap air serta zat makanan
5. Ekosistem bisa juga disebut tatanan kesatuan yang utuh dan menyeluruh di antara segenap unsur lingkungan hidup di mana di antaranya saling mempengaruhi satu sama lain.
6. bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya
7. gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan
8. Kebersihan yaitu keadaan yang bebas dari kotoran yang merupakan sumber penyakit
9. Sehat yaitu keadaan dimana seluruh badan bebas dari penyakit.
10. bagian permulaan atau bagian yang dianggap sebagai dasar (terutama tentang benda yang panjang seperti pohon, tongkat, tiang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## *POSTEST*

**Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain di sebut…
   Jawaban :

2. suatu bentuk ciptaan tuhan yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro organisme di sebut…
   jawaban :

3. Tumbuhan
   Jawaban :

4. Suatu proses pembuatan makanan oleh tumbuhan di sebut…?
   Jawaban :

5. Apa itu akar serabut…?
   Jawaban :

6. Tumbuhan hijau di sebut juga…?
   Jawaban :

7. bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya di sebut…
   Jawaban :

8. Gotong royong merupakan.....
   Jawaban :

9. Kebersihan adalah.....
   Jawaban :

10. Sehat adalah……
    Jawaban :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Kunci Jawaban

1) Lingkungan hidup
2) Makhluk hidup
3) makhluk hidup yang biasanya memiliki akar, batang, daun, bunga dan buah.
4) Fotosintesis
5) Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan pengisap air serta zat makanan
6) Klorofil
7) Bunga
8) gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan
9) Kebersihan yaitu keadaan yang bebas dari kotoran yang merupakan sumber penyakit
10) Sehat yaitu keadaan dimana seluruh badan bebas dari penyakit.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 4*

## Hasil Analisis Data Deskriptif

**Statistics**

| | | pretest | posttest |
|---|---|---|---|
| N | Valid | 24 | 24 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 61.46 | 77.92 |
| Median | | 60.00 | 80.00 |
| Mode | | 60 | 70[a] |
| Std. Deviation | | 8.905 | 6.743 |
| Variance | | 79.303 | 45.471 |
| Range | | 30 | 25 |
| Minimum | | 45 | 70 |
| Maximum | | 75 | 95 |
| Sum | | 1475 | 1870 |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 5*

## Frekuensi Tabel Pretest

**Pretest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 45 | 1 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | 50 | 4 | 16.7 | 16.7 | 20.8 |
| | 55 | 3 | 12.5 | 12.5 | 33.3 |
| | 60 | 5 | 20.8 | 20.8 | 54.2 |
| | 65 | 4 | 16.7 | 16.7 | 70.8 |
| | 70 | 4 | 16.7 | 16.7 | 87.5 |
| | 75 | 3 | 12.5 | 12.5 | 100.0 |
| | Total | 24 | 100.0 | 100.0 | |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 6*

## Frekuensi Tabel Posttest

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | posttest |
|---|---|---|---|
| N | | 24 | 24 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 61.46 | 77.92 |
| | Std. Deviation | 8.905 | 6.743 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 | .171 |
| | Positive | .109 | .171 |
| | Negative | -.123 | -.163 |
| Test Statistic | | .123 | .171 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] | .066[c] |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 7*

## Uji Normalitas

**Posttest**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 70 | 7 | 29.2 | 29.2 | 29.2 |
| | 75 | 4 | 16.7 | 16.7 | 45.8 |
| | 80 | 7 | 29.2 | 29.2 | 75.0 |
| | 85 | 5 | 20.8 | 20.8 | 95.8 |
| | 95 | 1 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 24 | 100.0 | 100.0 | |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 8*

## Uji Hipotesis

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | t | Df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | pretest – posttest | -16.458 | 9.146 | 1.867 | -20.320 | -12.596 | -8.816 | 23 | .000 |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 9*

## Tabel T

| Pr / Df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17316 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 10*

**Grafik**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 11*

## LEMBAR OBSERVASI GURU

| No | aspek yang diobservasi | Kemungkinan | | komentar |
|---|---|---|---|---|
| | | ada | Tidak | |
| 1 | menyediakan media pembelajaran | ✓ | | sudah baik |
| 2 | memberikan tuntunan (keterampilan bertanya) | ✓ | | sudah baik |
| 3 | melibatkan siswa dalam pembelajaran | ✓ | | sudah baik |
| 4 | penjelasan konsep oleh guru jelas | ✓ | | sudah baik |
| 5 | melakukan pembelajaran dengan metode | ✓ | | sudah baik |
| 6 | memberikan penguatan | ✓ | | sudah baik |

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

| No | aspek yang diobservasi | Kemungkinan | | komentar |
|---|---|---|---|---|
| | | ada | Tidak | |
| 1 | kesiapan pembelajaran dikelas | ✓ | | sudah baik |
| 2 | kelengkapan alat tulis | ✓ | | sudah baik |
| 3 | keaktifan siswa dalam pembelajaran | ✓ | | sudah baik |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | berapa lama ibu mengajar di SD Negeri Baturappe? | kurang lebih 17 tahun |
| 2 | berapa lama ibu mengajar di kelas V ? | sudah 2 tahun |
| 3 | berapa jumlah beserta didik yang belajar dikelas ibu saat ini? | 20 siswa |
| 4 | bagaimana hasil belajar siswa dikelas pada pembelajaran tematik? | cukup baik |
| 5 | bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa? | dengan menggunakan model cerah |
| 6 | bagaimana respon siswa pada pembelajaran? | cukup baik |
| 7 | model pembelajaran apakah yang ibu ketahui? | model ceramah, diskusi, tanya jawab, PBL |
| 8 | apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran? | model ceramah dan tanya jawab |
| 9 | bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran tematik? | cukup baik , siswa memperhatikan dengan baik |
| 10 | apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model *outing class*? | Belum pernah |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

| no | pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | menurut Anda, apakah bahasa Indonesia adalah mapel yang sulit? | menurut saya tidak terlalu sulit |
| | | |
| 2 | kesulitan apa yang dialami dalam belajar bahasa Indonesia? | kesulitan saat berdiskusi |
| 3 | menurut pendapat Anda materi kelas V yang paling susah apa? | Berdiskusi |
| 4 | menurut pendapat Anda apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan itu? | melakukan diskusi dengan baik |
| 5 | menurut Anda bagaimana cara mengajar guru membosankan apa menyenangkan? | Membosankan |
| 6 | apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran dikelas? | selalu aktif tetapi siswa kadang bosan |
| 7 | apakah guru sering melakukan model/metode yang sama tanpa variasi? | Iya |
| 8 | media apa yang sering digunakan guru dalam mengajar? | Gambar |
| 9 | bahan ajar/ sumber apa yang digunakan untuk belajar dikelas? | Buku |
| 10 | apakah Anda aktif dalam pembelajaran dikelas dan senang berdiskusi? | aktif dan senang |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Lampiran 12*

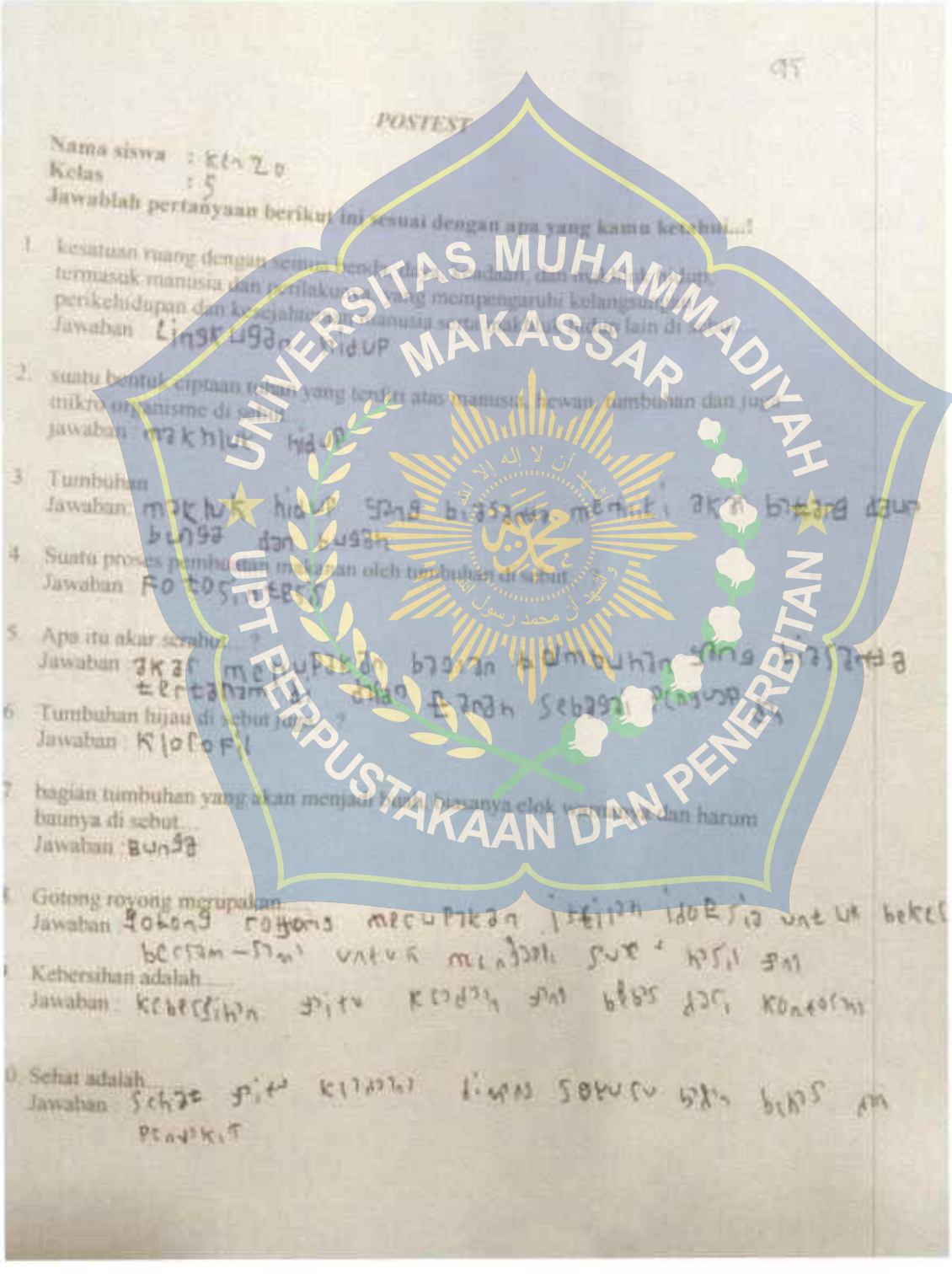

POSTEST

Nama siswa : [illegible]
Kelas : 5
Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!

1. kesatuan ruang dengan semua [illegible] termasuk manusia dan [illegible] perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta [illegible]
Jawaban [illegible]

2. suatu bentuk ciptaan [illegible] yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro organisme di sana.
jawaban [illegible]

3. Tumbuhan [illegible]
Jawaban: [illegible]

4. Suatu proses pembuatan makanan oleh tumbuhan di sebut [illegible]
Jawaban [illegible]

5. Apa itu akar serabut ?
Jawaban [illegible]

6. Tumbuhan hijau di sebut juga [illegible]
Jawaban [illegible]

7. bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok [illegible] dan harum baunya di sebut
Jawaban [illegible]

8. Gotong royong merupakan [illegible]
Jawaban [illegible]

9. Kebersihan adalah [illegible]
Jawaban [illegible]

10. Sehat adalah [illegible]
Jawaban [illegible]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*POSTEST*

70

**Nama siswa** : muh Fadli Hamka
**Kelas** : VI
**Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain di sebut..
   Jawaban : lingkungan hidup

2. suatu bentuk ciptaan tuhan yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro organisme di sebut...
   jawaban : mahluk hidup
3. Tumbuhan
   Jawaban : mahluk hidup yang biasanya memiliki akar batang daun bunga dan ...
4. Suatu proses pembuatan makanan oleh tumbuhan di sebut....
   Jawaban : fotosintesis

5. Apa itu akar sebut ...?
   Jawaban : akar merupakan bagian tumbuhan yang biasa tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan pengis[ap] air serta zat makanan
6. Tumbuhan hijau di sebut juga ...?
   Jawaban : klorofil

7. bagian tumbuhan yang akan menjadi buah. Biasanya elok warnanya dan harum baunya di sebut...
   Jawaban : Bunga

8. Gotong royong merupakan.....
   Jawaban :

9. Kebersihan adalah.....
   Jawaban :

10. Sehat adalah.....
    Jawaban :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PT. 45

**Soal *PRETEST***

**Tuliskan Arti kata berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. Lingkungan hidup
   Jawaban : mahluk hidup adalah suatu bentuk ciptaan tuhan yg terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro oksigen
2. Tumbuhan
   Jawaban : segala yg hidup dan berbatang, berdaun, berakar
3. Fotosintesis
   Jawaban :
4. Akar
   Jawaban : bagian tumbuhan yg biasanya tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan penghisap air serta zat makanan
5. Ekosistem
   Jawaban :
6. Bunga
   Jawaban :
7. Gotong royong
   Jawaban : gotong royong merupakan istilah indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yg di dambakan
8. Kebersihan
   Jawaban : kebersihan yaitu keadaan yg bebas dari kotoran yg merupakan sumber penyakit
9. Sehat
   Jawaban :
10. Pangkal
    Jawaban :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

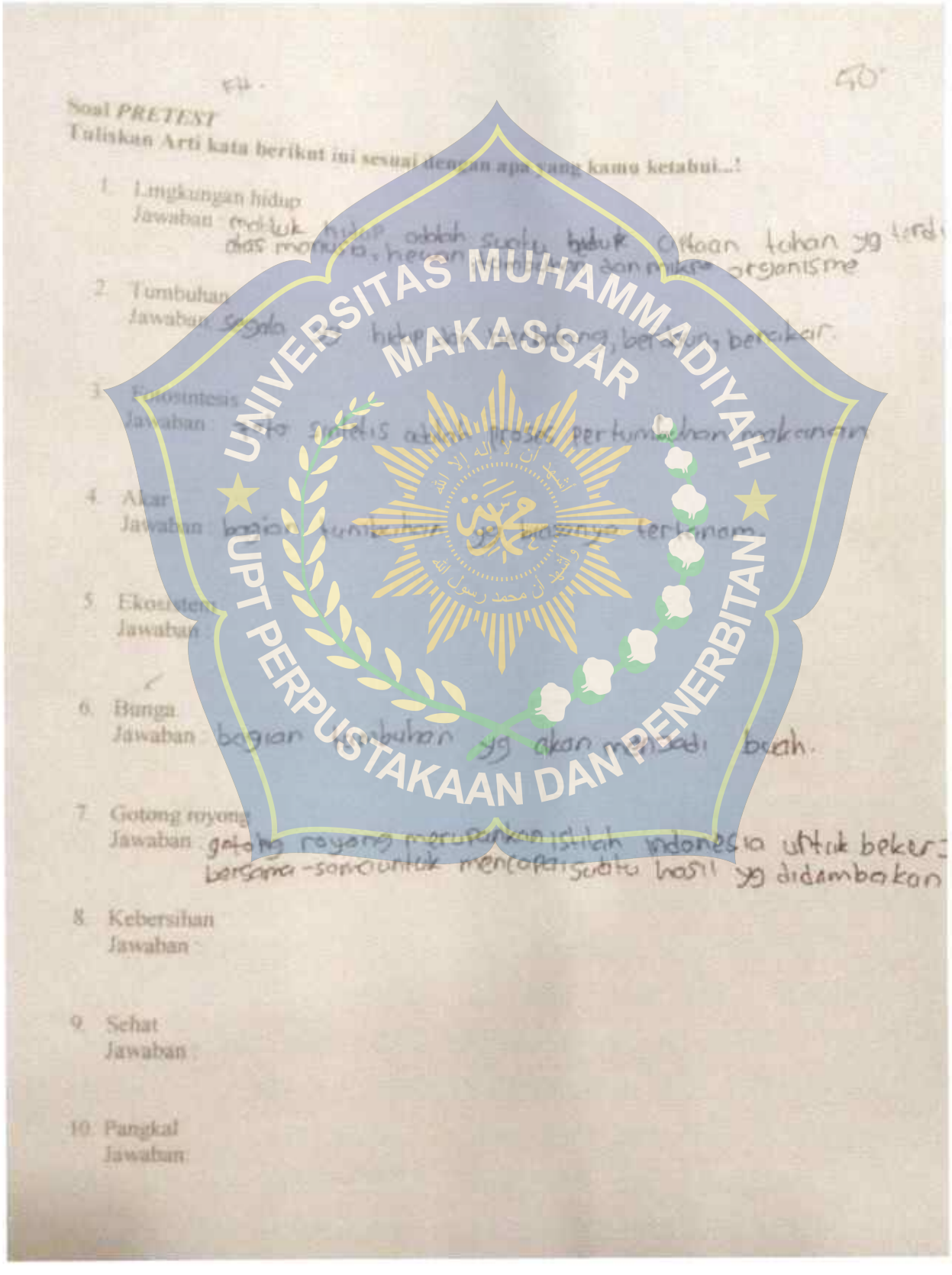

Soal *PRETEST*

**Tuliskan Arti kata berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. Lingkungan hidup
   Jawaban : makhluk hidup adalah suatu bentuk ciptaan tuhan yg terdiri dari manusia, hewan dan ... organisme
2. Tumbuhan
   Jawaban : segala ... berakar, berbatang, berdaun, berakar.
3. Fotosintesis
   Jawaban : ... adalah proses pertumbuhan makanan
4. Akar
   Jawaban : bagian tumbuhan yg biasanya terletanam.
5. Ekosistem
   Jawaban :
6. Bunga
   Jawaban : bagian tumbuhan yg akan menjadi buah.
7. Gotong royong
   Jawaban : gotong royong merupakan istilah indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yg didambakan
8. Kebersihan
   Jawaban :
9. Sehat
   Jawaban :
10. Pangkal
    Jawaban :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

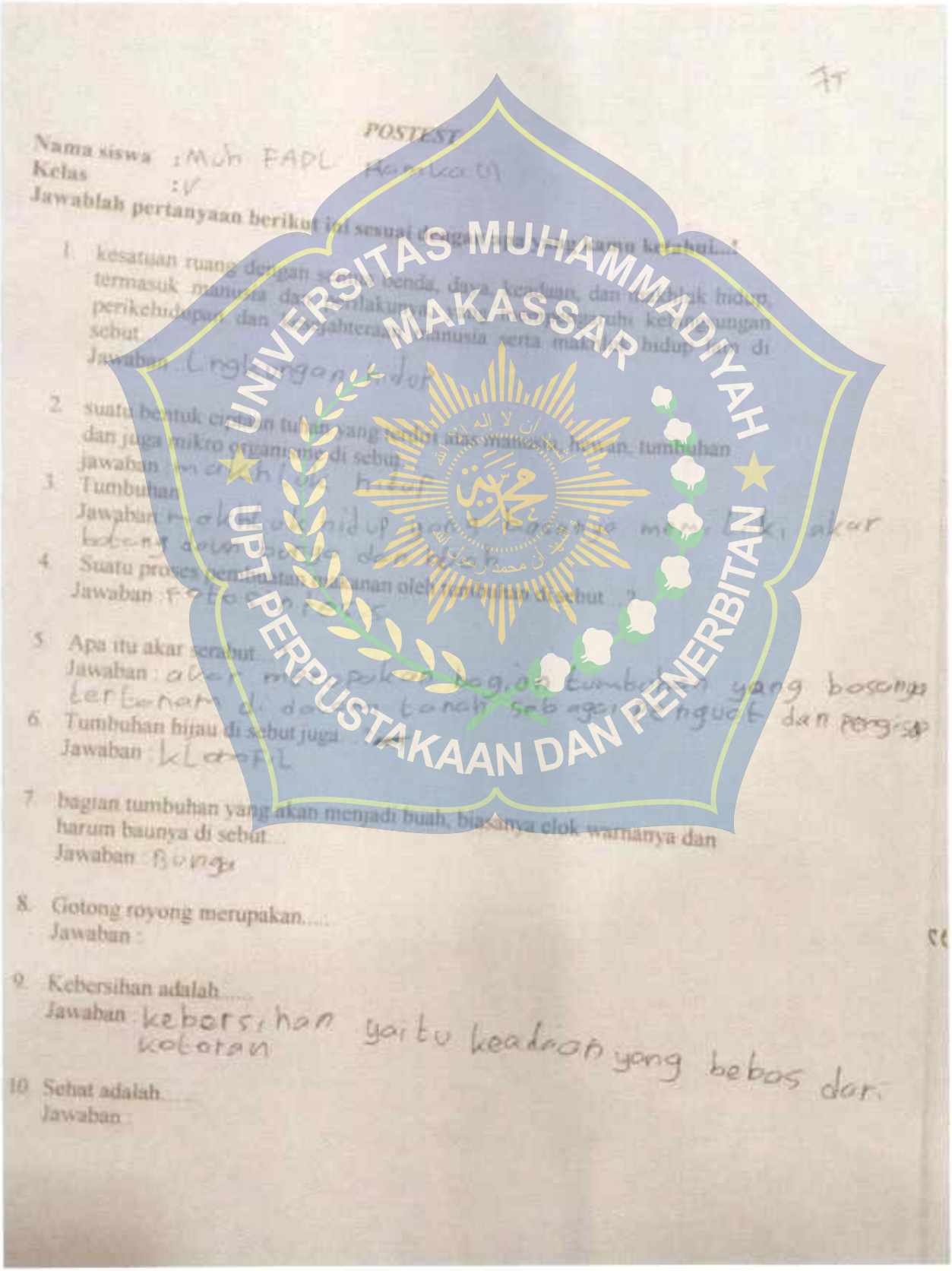

7T

**POSTEST**

**Nama siswa** : Muh FADL Hamka (1)
**Kelas** : V
**Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan apa yang kamu ketahui...!**

1. kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain di sebut
   Jawaban : Lingkungan sudur
2. suatu bentuk cipta in tuhan yang terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan dan juga mikro organisme di sebut
   jawaban : makhluk hidup
3. Tumbuhan
   Jawaban : makhluk hidup yang bagian memiliki akar batang daun bunga dan buah
4. Suatu proses pembuatan makanan oleh tumbuhan di sebut ...?
   Jawaban : Fotosintesis
5. Apa itu akar serabut
   Jawaban : akar merupakan bagian tumbuhan yang basanya tertanam di dalam tanah sebagai penguat dan pengisap
6. Tumbuhan hijau di sebut juga ...
   Jawaban : klorofil
7. bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya di sebut...
   Jawaban : Bunga
8. Gotong royong merupakan.....
   Jawaban :
9. Kebersihan adalah.....
   Jawaban : kebersihan yaitu keadaan yang bebas dari kotoran
10. Sehat adalah.....
    Jawaban :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor 2899/05/C.4-VIII/VI/40/2021 — 13 Dzulqaidah 1442 H
Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal — 23 June 2021 M
Hal Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth.*
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 5862/FKIP/A.4-II/VI/1442/2021 tanggal 22 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama **ISWANDI**
No. Stambuk **10540 1101717**
Fakultas **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri Baturape"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juni 2021 s/d 25 Agustus 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katsiraa

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

*Lampiran 12*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1 2 0 2 1 1 1 9 3 0 0 7 3 0 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

# DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

## BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **16845/S.01/PTSP/2021**
Lampiran :
Perihal : **<u>Izin Penelitian</u>**

**KepadaYth.**
Bupati Gowa

di-
**<u>Tempat</u>**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2869/05/C.4-VIII/VI/40/2021 tanggal 23 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ISWANDI**
Nomor Pokok : 105401101717
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS OUTING CLASS TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BATURAPPE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***25 Juni s/d 25 Agustus 2021***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan ***barcode***.
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Juni 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**<u>Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si</u>**
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Pertinggal

SIMAP PTSP 25-06-2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 2 Juli 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/635/DPM-PTSP/PENELITIAAN/VII/2021
Lamp : -
Perihal : *Rekomendasi Penelitian*

Kepala Sekolah SDN Baturappe Kec. Bungaya
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor 16845/S.01/PTSP/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | **ISWANDI** |
| Tempat/Tanggal Lahir | Baturappe / 15 Juni 1995 |
| Nomor Pokok | [illegible] |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| Program Studi | PGSD |
| Pekerjaan/Lembaga | Mahasiswa (S1) |
| Alamat | Baturappe |

Bermaksud akan melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul *"PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS OUTING CLASS TERHADAP PEMAHAMAN DIKSI/KATA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BATURAPPE"*

Selama : 25 Juni 2021 s.d 25 Agustus 2021
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa.
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker.
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LPM UNISMUH Makassar di Makassar
4. Yang bersangkutan
5. Pertinggal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

بسم الله الرحمن الرحيم

## KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Suwandi
NIM : 10540 11 017 17

Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran kontekstual berbasis outing class terhadap pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Baturappe

Tanggal Ujian Proposal : 18 Juli 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

| No | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru Kelas |
|---|---|---|---|
| 1 | 26 Juli 2021 | Penyerahan surat izin Penelitian ke Sekolah | |
| 2 | 27 Juli 2021 | Pengenalan pembelajaran | |
| 3 | 28 Juli 2021 | Pemberian pretest | |
| 4 | 29 Juli 2021 | Penilaian pemahaman kosakata murid | |
| 5 | 2 Agustus 2021 | Melakukan tindak lanjut proses pembelajaran | |
| 6 | 3 Agustus 2021 | Penggunaan metode kontekstual (outing class) | |
| 7 | 4 Agustus 2021 | Penilaian terhadap hasil belajar (postest) | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Makassar, .....

*Mengetahui,*

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

Kepala Sekolah

Hj. Baharuddin, S.Pd.I
NIP. 19621231 198203 1 109

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Iswandi,** lahir di Baturappe, Desa Baturappe, Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 juni 1995. Anak ke tiga dari 3 bersaudara dari pasangan Arsyad dan Boddong.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Baturappe pada tahun 2008. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 4 Bangkala dan tamat di SMA YAPIP Sungguminasa Makassar pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2021.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN